

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG STRATEGI BELAJAR *GROUP*
RESUME DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh

NITA MUJAYANTI

A210 060 183

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan (Purwanto, 2004: 10). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat dan peserta didiknya.

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan pendidikan didasarkan pada falsafat negara Pancasila dan diarahkan untuk membentuk manusia-manusia pembangunan yang ber-Pancasila serta untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan kreativitas, bertanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokratis, penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mencintai bangsa, dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UUD 1945 (Arikunto, 2001: 130).

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan kepada anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan dan ketrampilan.

Menurut Djamarah (2002: 44) belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. Menurut Winkel (1996: 53) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas-bekas. Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja yang melibatkan aspek mental/psikis yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan sikap yang relatif mantap, akibat pengalaman dan interaksi terhadap lingkungan.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu

pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Menurut Abdurrahman (1999: 13) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dari pendapat tersebut bahwa hasil belajar merupakan proses yang ingin dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar baik itu berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan dan pengalaman tercapainya perubahan tingkah laku.

Menurut Slameto (1999: 1) menyatakan bahwa dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Kegiatan belajar di sekolah diarahkan agar siswa mampu menerima dan memahami pengetahuan yang di berikan guru didalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Sikap aktif, kreatif, dan inovatif menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan dan guru sebagai fasilitator.

Fakta yang sering dijumpai di sekolah selama ini guru dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar dan siswa menjadi pasif dalam belajar. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Karena siswa memiliki kebutuhan belajar, teknik- teknik belajar dan berperilaku belajar, guru harus menguasai metode dan teknik pembelajaran, memahami materi atau bahan belajar yang

cocok dengan kebutuhan belajar dan berperilaku membelajarkan siswa. Guru dituntut untuk dapat memilih pendekatan, metode atau strategi belajar tertentu dalam pembelajaran sehingga siswa terhindar dari kebosanan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif dan efisien.

Menurut Djamarah (2002: 86) berpendapat bahwa metode adalah suatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada hakikatnya pendekatan dalam pembelajaran merupakan cara yang teratur dan terpikir secara sempurna untuk mencapai tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan efektifitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan ekonomi yaitu dengan pembelajaran aktif, dimana siswa melakukan sebagian besar pelajaran yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otak untuk mempelajari kebebasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan cara cepat, menyenangkan dan menarik hati dalam belajar, untuk mempelajari sesuatu dengan baik, belajar aktif membantu untuk mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu, dan mendiskusikanya dengan siswa yang lain (Silberman, 2001: 37).

Dalam pelajaran ekonomi siswa diharapkan benar-benar aktif, dengan belajar aktif diharapkan memiliki dampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar

walaupun siswa tersebut termasuk dalam kategori pandai, namun jika aktifitas rendah maka prestasi belajar ekonomi tidak sebagus dengan siswa yang aktif belajar.

Menurut Sudjana (2000: 147) strategi mengajar ialah tindakan nyata dari guru atau praktik guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu, yang dinilai lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, strategi mengajar adalah politik atau taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan praktik mengajar dikelas.

Teknik Resume secara khusus menggambarkan sebuah prestasi , kecakapan, dan pencapaian individual. Sedangkan resume kelompok (group resume) merupakan cara yang menyenangkan untuk membangun siswa lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim dari sebuah kelompok yang para anggotanya telah mengenal satu sama lain (Zaini, dkk, 2007: 10). Tim ini akan bekerja sama dalam kelompok untuk membuat resume yang telah ditentukan oleh guru. Resume biasanya menjelaskan hal-hal yang telah dicapai individu. Aktivitas ini bisa sangat efektif jika resume itu sangat relevan dengan materi pelajaran yang di ajarkan. Melalui kelompok ini diharapkan diperoleh hasil yang optimal. Di samping itu juga akan memupuk sikap gotong royong, toleransi, demokrasi, dan memupuk ketrampilan mengadakan interaksi sosial.

Group Resume merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran kooperatif. Kooperatif learning atau pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang

tingkat kemampuannya berbeda. Kerja kelompok kecil merupakan bagian penting dari kegiatan belajar aktif. Ini penting untuk membentuk kelompok secara cepat dan efisien, pada saat bersamaan, memvariasikan komposisi serta besaran kelompok didalam kelas.

Menurut Lie (2002: 8) Model pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok-kelompok dan bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Tidak semua kerja kelompok dapat dianggap sebagai belajar dengan model kooperatif learning.

Dengan melalui strategi tersebut diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, strategi ini akan menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih senang dalam belajar dan siswa akan menyukai ekonomi dengan begitu dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Menurut Walgito (2002: 69) Persepsi adalah suatu proses yang dilalui oleh suatu stimulus yang diterima panca indera yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari yang diinderanya itu. Istilah persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu obyek.

Dengan demikian persepsi siswa tentang strategi belajar group resume merupakan proses kognitif yang dialami setiap siswa di dalam memahami, menerima dan memberikan penilaian terhadap strategi belajar group resume.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan berarti semua menyangkut kegiatan belajar mengajar dan semua faktor yang mempengaruhinya. Kita pasti menemui peserta didik yang malas berpartisipasi dan aktif berpartisipasi dalam belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Selain itu minat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan, oleh karena itu minat belajar perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar.

Menurut Winkel (1996: 188) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan subyek yang mantap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Sedangkan menurut Witherington (1991:135) “minat adalah kesadaran seseorang bahwa obyek, seseorang, sesuatu soal atau situasi, mengandung sangkut paut dengan dirinya”.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut bahwa minat merupakan motif yang mempengaruhi tingkah laku individu untuk merasa tertarik belajar, memperhatikan, dan menunjukkan keinginannya kepada suatu obyek, seseorang, sesuatu soal atau situasi sehingga ada kecenderungan untuk memilih kegiatan yang diinginkan untuk memenuhi keinginannya.

Untuk meraih hasil belajar yang baik dibutuhkan strategi belajar yang menunjang siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Apabila suatu lembaga pendidikan mempunyai strategi mengajar yang baik dan siswa mempunyai

minat belajar yang baik tentulah akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Pada saat ini kegiatan belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta yang ditunjang dengan metode atau strategi belajar yang ada ingin menghasilkan lulusan yang berkualitas. Selain itu peran minat mempunyai arti yang sangat penting karena minat belajar akan mendukung dalam pencapaian hasil belajar siswa. Ini terjadi karena setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa didorong oleh sesuatu kekuatan yang berasal dalam diri siswa tersebut. Kekuatan pendorong yang telah aktif inilah yang disebut minat.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG STRATEGI BELAJAR GROUP RESUME DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2009/2010 ”**.

B. Pembatasan Masalah

Supaya masalah yang diteliti tidak meluas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Batasan masalah sangat penting karena merupakan fokus penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010.

2. Penelitian ini terbatas pada persepsi siswa tentang strategi belajar group resume yang digunakan sekolah untuk melancarkan dalam proses belajar siswa.
3. Penelitian ini juga mencakup minat belajar siswa sebagai pendorong dalam kegiatan belajar siswa.
4. Hasil belajar ekonomi kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang strategi belajar group resume terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010?
2. Adakah pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang strategi belajar group resume dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pijakan untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam

penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang strategi belajar group resume terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi belajar group resume dan minat siswa terhadap hasil belajar ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat atau kegunaan teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai penerapan strategi belajar group resume dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau kegunaan praktis

- a. Menyebarkan informasi mengenai pentingnya penerapan strategi group resume dan minat belajar siswa dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran ekonomi.
- b. Pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas pada umumnya.
- c. Memberikan sumbangan pikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan.

Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan hasil belajar ekonomi, persepsi siswa, strategi belajar group resume, minat siswa, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, obyek penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN